

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Persentase daya tetas telur tertinggi diperoleh pada perlakuan sudut kemiringan 45 derajat (P2) yaitu 90 persen dimana jauh lebih tinggi dibandingkan dengan perlakuan sudut kemiringan 180 derajat (P5) dan lebih tinggi dibandingkan dengan perlakuan kemiringan 135 derajat (P4).
2. Persentase hasil tetas telur tertinggi diperoleh pada perlakuan sudut kemiringan 45 derajat (P2) yaitu 80 persen dimana jauh lebih tinggi dibandingkan dengan perlakuan sudut kemiringan 180 derajat (P5) persen dan 135 derajat (P4).

B. Saran

1. Untuk menghasilkan daya tetas dan hasil tetas yang tinggi sebaiknya pengaturan sudut kemiringan telur pada proses penetasan yaitu menggunakan sudut kemiringan 45 derajat.